

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS
KEBIJAKAN PENGIRIMAN BARANG EKSPOR IMPOR PADA
KANTORPENGAWASAN PELAYANAN BEA DANCUKAI
TIPE MADYA B (KPPBC TMP B) MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

**EVI WULANDARI
NPM : 17.833.0367**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

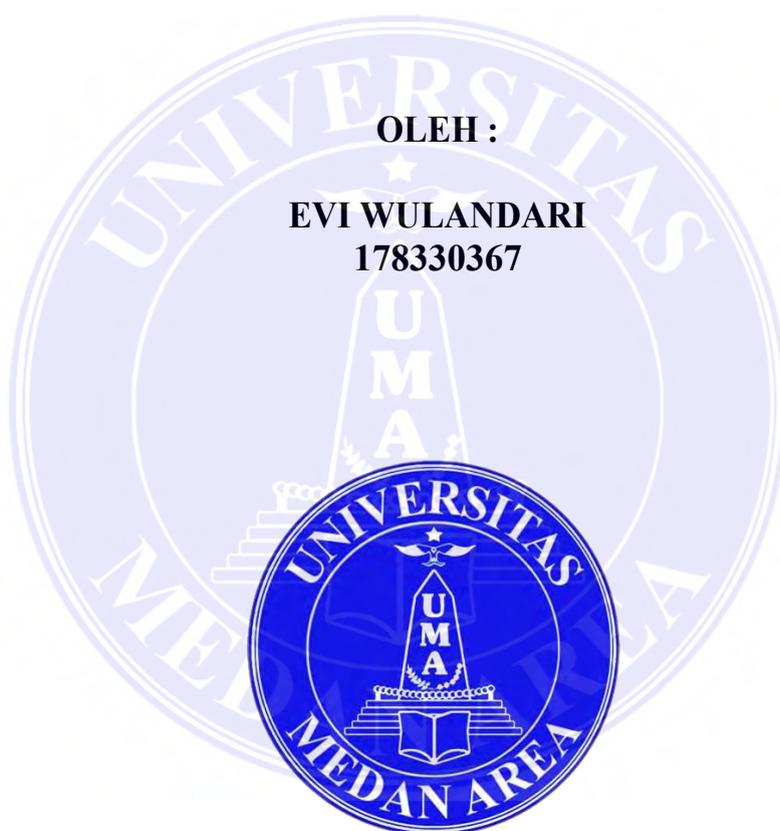
Access From (repository.uma.ac.id)21/12/22

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS
KEBIJAKAN PENGIRIMAN BARANG EKSPOR IMPOR PADA
KANTORPENGAWASAN PELAYANAN BEA DANCUKAI
TIPE MADYA B (KPPBC TMP B) MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

**EVI WULANDARI
178330367**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/12/22

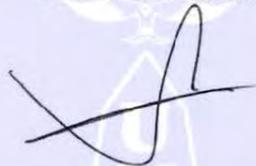
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengiriman Barang Ekspor Impor Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor Impor Pada Kantor Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B (KPPBC TMP B) Medan
Nama : **EVI WULANDARI**
NPM : 17.833.0367
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



26/10 21

(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Fauzi, BBA (Hons), MMgt., Ph.D., CIMA)
Dekan



(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 25 Mei 2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 Mei 2022
Yang Membuat Pernyataan,



EVI WULANDARI
NPM. 17.833.0367

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EVI WULANDARI
NPM : 17.833.0367
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Pengiriman Barang Ekspor Impor Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor Impor Pada Kantor Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B (KPPBC TMP B) Medan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal: 25 Juli 2022

Yang menyatakan,

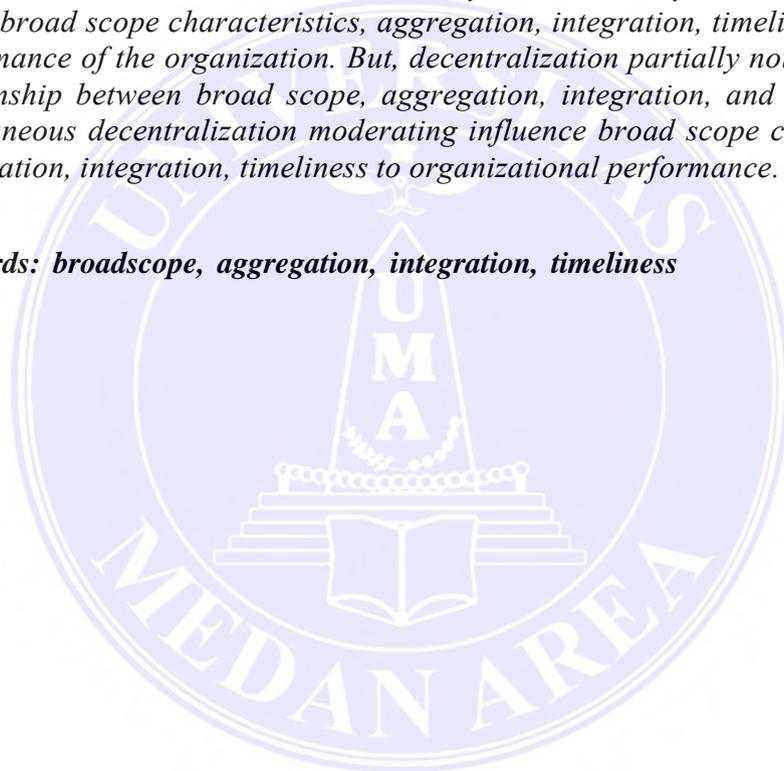


EVI WULANDARI
NPM. 17.833.0367

ABSTRACT

Management accounting information systems (SIAM) aims to provide the information needed to facilitate monitoring and assessment of the organization's actions. There are four characteristics of management accounting information systems (SIAM), that is broad scope, aggregation, integration, timeliness. This study examined the effect of the characteristic management accounting information system with the organization performance to the level of decentralization as a moderating variable. The expected is to support the implementation of SIAM to improving organizational performance. This study formed research survey that use questionnaire instrument to collect the necessary data. Questionnaire distributed to the head of unit / branch manager at Tirtanadi Provinsi North Sumatera. Quality of the data generated from the use of research in the evaluation instrument with validity and reliability. The result of study accept broad scope characteristics, aggregation, integration, timeliness affect the performance of the organization. But, decentralization partially not moderate the relationship between broad scope, aggregation, integration, and timeliness but simultaneous decentralization moderating influence broad scope characteristics, aggregation, integration, timeliness to organizational performance.

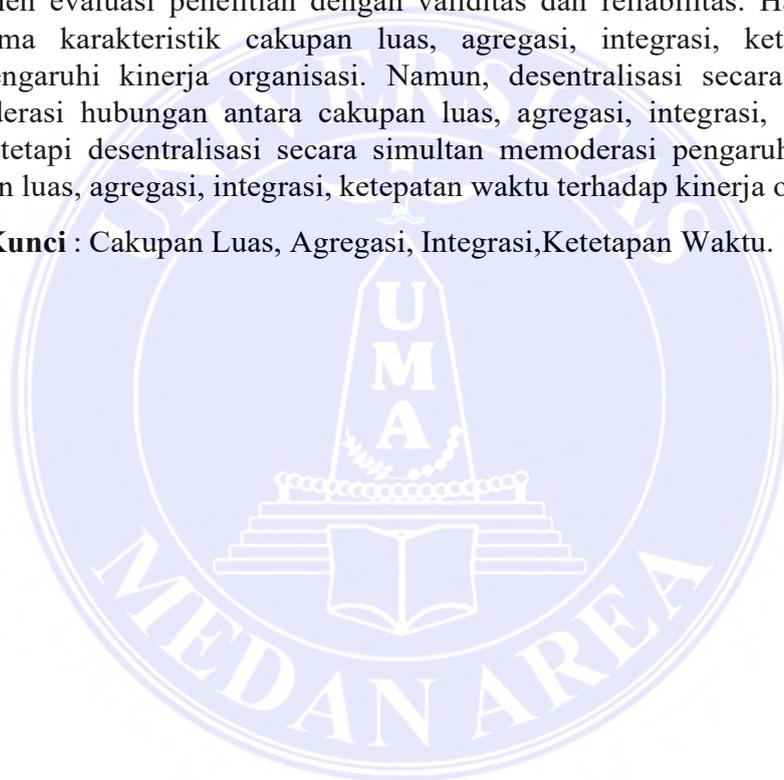
Keywords: *broadscope, aggregation, integration, timeliness*



ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) bertujuan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memfasilitasi pemantauan dan penilaian tindakan organisasi. Ada empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM), yaitu broad scope, aggregation, integration, timeliness. Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dengan kinerja organisasi terhadap tingkat desentralisasi sebagai variabel pemoderasi. Diharapkan dapat mendukung penerapan SIAM untuk meningkatkan kinerja organisasi. Penelitian ini berbentuk penelitian survei yang menggunakan instrumen kuesioner untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Kuesioner dibagikan kepada kepala unit/pimpinan cabang di Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen evaluasi penelitian dengan validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menerima karakteristik cakupan luas, agregasi, integrasi, ketepatan waktu mempengaruhi kinerja organisasi. Namun, desentralisasi secara parsial tidak memoderasi hubungan antara cakupan luas, agregasi, integrasi, dan ketepatan waktu tetapi desentralisasi secara simultan memoderasi pengaruh karakteristik cakupan luas, agregasi, integrasi, ketepatan waktu terhadap kinerja organisasi.

Kata Kunci : Cakupan Luas, Agregasi, Integrasi, Ketetapan Waktu.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 02 Oktober 1997 dari Ayah Polt, Umar dan Ibu Nursiah. Peneliti merupakan putri ke 4 (empat) dari 4 (empat) bersaudara. Tahun 2015, Peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Kuala Langkat dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan, Sumatera Utara.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada Data diolah oleh peneliti. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kabar pentingnya ilmu bagi kehidupan. sehingga Data diolah oleh peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul: **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor Impor Bea Dan Cukai Tipe Madya B Medan”**. Dengan segala kerendahan hati Data diolah oleh peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya Kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang sudah memberikan waktunya demi kelancaran skripsi ini.
4. Teristimewa untuk keluarga tercinta yaitu kedua orangtua, kakak dan mas Dandi yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan semangat yang tak ternilai harganya.
5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam pembuatan Proposal ini dan mendorong Data diolah oleh peneliti agar senantia semangat dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Ibu T Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran dan masukkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Atika Rizki, SE, M.SAk selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

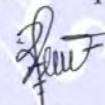
Seluruh Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unviersitas.

Medan Area yang telah membekali ilmu pengetahuan beserta seluruh Staff

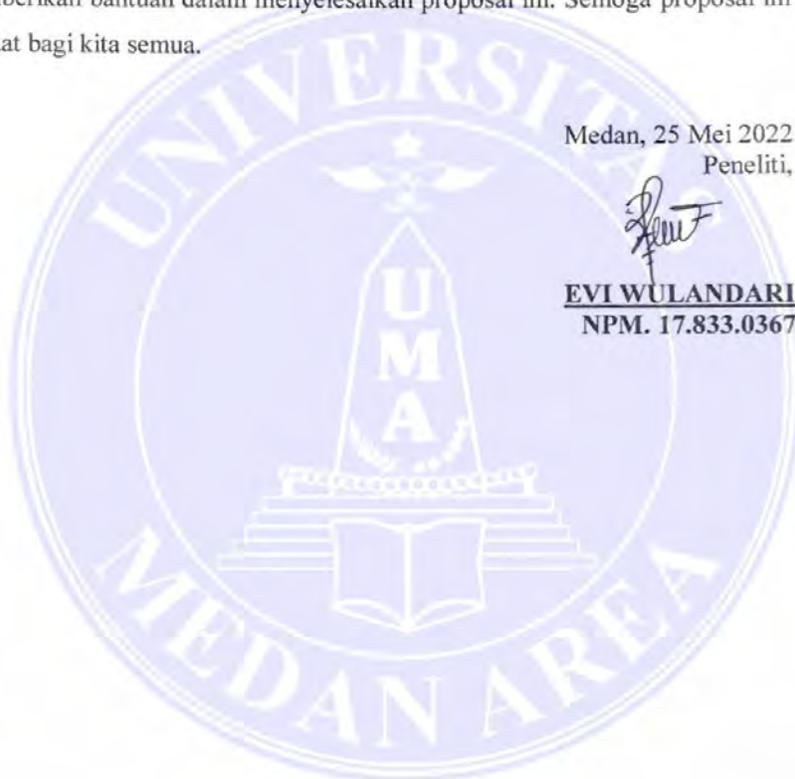
9. Dandi Tsuma dan Aulina yang selalu mendukung dan mendoakan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik Pegawai yang telah membantu memberikan informasi dan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun senantiasa sangat dibutuhkan dalam proposal ini. Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas amal baik saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan proposal ini. Semoga proposal ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 25 Mei 2022
Peneliti,



EVI WULANDARI
NPM. 17.833.0367



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRACT | v |
| ABSTRAK | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Data diolah oleh penelitian..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Data diolah oleh penelitian..... | 6 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Landasan Teori | 8 |
| 2.1.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)..... | 8 |
| 2.1.1.1 Indikator SIAM | 9 |
| 2.1.2 Pengendalian Internal | 10 |
| 2.1.2.1 Definisi | 10 |
| 2.1.2.2 Indikator Pengendalian Internal | 11 |
| 2.1.3 Efektivitas Kebijakan | 14 |
| 2.1.3.1 Pengertian efektivitas kebijakan..... | 14 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 15 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 16 |
| 2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap efektivitas kebijakan pengiriman barang ekspor impor | 16 |
| 2.3.2 Pengaruh pengendalian internal Terhadap efektivitas kebijakan pengiriman barang ekspor impor | 17 |
| 2.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor Impor..... | 17 |
| 2.4 Hipotesis | 19 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 20 |
| 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Data diolah oleh penelitian | 20 |
| 3.1.1 Jenis Data diolah oleh penelitian | 20 |
| 3.1.2 Lokasi dan Waktu Data diolah oleh penelitian | 20 |
| 3.2 Populasi Dan Sampel Data diolah oleh penelitian | 21 |
| 3.2.1 Populasi | 21 |
| 3.2.2 Sampel | 21 |
| 3.3 Definisi Operasional Variabel..... | 22 |

| | | |
|---------------|--|-----------|
| 3.4 | Jenis Dan Sumber Data..... | 24 |
| 3.4.1 | Jenis Data..... | 24 |
| 3.4.2 | Sumber Data | 24 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| 3.5.1 | Kuesioner..... | 24 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data | 25 |
| 3.6.1 | Statistik Deskriptif..... | 25 |
| 3.6.2 | Uji Kualitas Data | 25 |
| 3.6.3 | Uji Asumsi Klasik | 27 |
| 3.6.3.1 | Uji Normalitas..... | 27 |
| 3.6.3.2 | Uji Multikolinearitas..... | 27 |
| 3.6.3.3 | Uji Heteroskedastisitas | 27 |
| 3.6.3.4 | Analisis Regresi Berganda..... | 27 |
| 3.6.3.5 | Uji Hipotesis | 28 |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 29 |
| 4.1 | Hasil penelitian..... | 29 |
| 4.1.1 | Sejarah Kantor Pengawasan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya B (KPPBC TMP B) Medan..... | 29 |
| 4.2 | Uji Validitas Dan Rehabilitas..... | 29 |
| 4.3 | Analisis Deskriptif | 32 |
| 4.3.1 | Karakteristik Responden | 33 |
| 4.3.2 | Analisis Deskriptif Variabel | 35 |
| 4.3.3 | Sistem Infomasi Akuntansi Manajemen..... | 36 |
| 4.3.4 | Pengendalian Internal | 41 |
| 4.3.5 | Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor Dan Impor | 45 |
| 4.4 | Uji Asumsi Klasik..... | 49 |
| 4.4.1 | Uji Normalitas | 50 |
| 4.4.2 | Uji Heteroskedastisitas | 51 |
| 4.4.3 | Uji Multikolinearitas..... | 53 |
| 4.4.4 | Analisis Regresi Linear Berganda | 53 |
| 4.5 | Koefisien Determinasi..... | 55 |
| 4.6 | Pengujian hipotesis | 56 |
| 4.6.1 | Uji Signifikan Secara Serempak (Uji-F)..... | 56 |
| 4.6.2 | Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)..... | 56 |
| 4.7 | Pembahasan..... | 57 |
| 4.7.1 | Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X ₁)Terhadap Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor dan Impor | 57 |
| 4.7.2 | Pengaruh Pengendalian Internal (X ₂)Terhadap Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor dan Impor..... | 58 |
| 4.7.3 | Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor dan Impor..... | 60 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | 61 |
| 5.1 | Kesimpulan | 61 |
| 5.2 | Saran | 61 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |
| LAMPIRAN..... | 65 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 16 |
| Tabel 3.1 Rencana Waktu Data diolah oleh penelitian | 20 |
| Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel Di KPPBC TMP B Medan | 21 |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel | 23 |
| Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Kuesioner | 25 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Item-Total Statistik | 31 |
| Tabel 4.2 Uji Reliabilitas..... | 33 |
| Tabel 4.3 Ringkasan jumlah item pertanyaan kuesioner..... | 33 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan | 33 |
| Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Gender..... | 34 |
| Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja..... | 35 |
| Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan | 36 |
| Tabel 4.8 Jawaban responden tentang Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen(X_1) | 36 |
| Tabel 4.9 Jawaban responden tentang Variabel Pengendalian Internal (X_2)..... | 42 |
| Tabel 4.10 Jawaban responden tentang Variabel Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor dan Impor (Y) | 47 |
| Tabel 4.11 <i>Kolmogorov-Smirnov</i> | 50 |
| Tabel 4.12 Uji Glejser | 52 |
| Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas | 53 |
| Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 54 |
| Tabel 4.15 Koefisien Determinasi..... | 55 |
| Tabel 4.16 Uji Signifikan Secara Serempak (Uji-F) | 56 |
| Tabel 4.17 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t) | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... | 18 |
| Gambar 4.1 Grafik Histogram | 50 |
| Gambar 4.2 Grafik P-Plot | 51 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Master Data Sampel dan Variabel Penelitian | 65 |
| Lampiran 2 <i>Output</i> Hasil Uji Statistika..... | 67 |
| Lampiran 3 Kuesioner Penelitian..... | 69 |
| Lampiran 4 <i>Output</i> Hasil Penelitian..... | 79 |
| Lampiran 5 Surat Riset..... | 83 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi suatu hal penting dalam kegiatan perencanaan, kontrol dan pengambilan keputusan pada sebuah perusahaan. Kebutuhan informasi dalam suatu perusahaan tergantung pada faktor ketidakpastian lingkungan dan faktor struktur organisasi perusahaan. Suatu perusahaan dalam kondisi tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan. (Wahyudin, 2007 dalam Juli dan Dewi2011).

Perencanaan sistem informasi adalah bagian dari sistem pengendalian organisasi yang perlu diperhatikan, karena perencanaan sistem informasi dapat diharapkan memberikan kontribusi positif didalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Salah satu fungsi dari sistem informasi yaitu menyediakan informasi penting dalam membantu manajer mengendalikan aktivitasnya sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan dengan sukses. Informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan (Widarsono, 2007 dalam Juli dan Dewi2011).

Dalam Perkembangan perdagangan Internasional maupun menyangkut kegiatan ekspor dan impor akhir-akhir ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Sehingga menuntut diadakannya suatu prosedur yang lebih efektif dan efisien agar meningkatkan kelancaran

proses ekspor impor. Adanya kondisi tersebut, maka tidak terlepas dari perannya Direktorat Jendral Bea dan Cukai untuk selalu melakukan berbagai kebijakan.

Untuk melindungi hak-hak Negara dalam kegiatan ekspor dan impor serta untuk mencegah terjadinya barang ilegal dan penyelundupan di bidang ekspor dan impor, maka Direktorat Jenderal Bea dan Cukai selalu berupaya meningkatkan pengawasan dan pelayanannya, termasuk dalam pengembangan sarana di bidang teknologi yang *up to date* guna menciptakan kinerja yang lebih baik dan efisien. Seiring berjalannya waktu, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai meningkatkan kualitas pelayanan serta dalam melakukan pengawasan impor dan ekspor barang dalam area kepabeanan serta melakukan tugas dan fungsi secara akurat, cepat dan tepat. Tugas tersebut nantinya sangat penting dalam rangka menjalankan ekspor dan impor barang dan menilai terhadap kinerja pelaksanaan tugas serta sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan.

KPPBC TMP B Medan adalah Instansi Dibawah Direktorat Jendral Bea dan Cukai yang tugasnya mengawasi dan melayani kegiatan dibidang Kepabeanan dan Cukai. Tentunya tugas KPPBC TMP B Medan dalam pengiriman barang ekspor impor harus diperhatikan dalam prosedurnya sehingga tidak terjadi barang penyelundupan dan barang ilegal, di kawasan daerah KPPBC TMP B Medan dalam pengiriman ekspor impor marak terjadi masalah penyelundupan dan barang ilegal (*sumber: [KeranjangBerita Archives \(beacukai.go.id\)](http://KeranjangBerita Archives (beacukai.go.id))*)

Dalam kegiatan ekspor dan impor, tentu saja ada peraturan yang berisikan larangan dan pembatasan mengenai barang ekspor maupun impor. Barang-barang yang dilarang untuk diekspor seperti barang – barang yang dilindung supaya tidak punah, antara lain hewan dan tumbuhan langka. Sedangkan barang-barang yang dilarang untuk diimpor seperti narkoba, senjata genggam, barang-barang pornografi, pakaian bekas, dan sebagainya. (Mulyanto dan Sugiarto, 1997:10)

Pakaian bekas merupakan salah satu contoh barang impor yang paling banyak digunakan masyarakat di hampir semua kalangan. Namun, pakaian bekas dengan tegas dilarang oleh pemerintah untuk diimpor. Larangan ini dikarenakan pakaian bekas impor mengandung berbagai bakteri yang dapat memunculkan berbagai penyakit yang berpotensi membahayakan kesehatan manusia sehingga tidak aman untuk digunakan oleh masyarakat. Selain itu, impor pakaian bekas juga dinilai mematikan produksi tekstil dalam negeri. Pakaian bekas disukai karena dengan harga yang rendah, masyarakat membeli pakaian dengan kualitas yang cukup baik. Sedangkan jika dibandingkan dengan pakaian produksi dalam negeri, masyarakat harus merogoh kocek lebih dalam untuk dapat membelinya, juga dengan kualitas standar. Hal ini mengakibatkan pakaian produksi dalam negeri sepi peminat. Impor pakaian bekas merupakan kegiatan yang dilarang oleh pemerintah. Larangan impor pakaian bekas telah tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan No 54 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum di Bidang Impor sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 6 ayat (1) bahwa “Barang yang diimpor harus dalam keadaan baru”. Dalam Permendag No

51 Tahun 2015 Pasal 2 dinyatakan secara tegas bahwa “Pakaian Bekas dilarang untuk diimpor kedalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Maka KPPBC TMP B Medan harus berupaya barang-barang yang dari luar itu dibatasi atau setidaknya harganya meningkat sehingga barang-barang yang diproduksi dalam negeri mampu bersaing Indah Permatasari (2018).

Dalam bidang perdagangan yang diwarnai oleh arus globalisasi perdagangan dan investasi ditambah adanya prakasa bilateral, regional, dan multilateral, maka permasalahan yang timbul di bidang perdagangan akan semakin kompleks pula. Untuk meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar internasional maka pemerintah sendiri sedang berupaya menggali devisa bagi Negara dengan mengembangkan potensi ekspor dan mengurangi kegiatan impor barang.

Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dicapai dengan maksimal dalam memanfaatkan sumber daya yang ada (Ramdan dkk, 2003 dalam Nyak Ilham dkk, 2006). Kebijakan merupakan suatu ketetapan yang berlaku yang dibuat oleh perusahaan. Efektivitas menunjukkan kemampuan dalam suatu perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan ukuran maupun standar yang berlaku.

Sistem informasi akuntansi manajemen didesain oleh perusahaan untuk membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya yaitu dalam pengorganisasian, perencanaan pengambilan keputusan dan pengarahan. Para manajer membutuhkan dukungan informasi untuk membantu aktivitasnya. Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM)

merupakan sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. SIAM membantu manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan. (Faisal, 2006 dalam Juli dan Dewi 2011).

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang ditetapkan manajemen dan dijalankan oleh organisasi untuk memberikan keyakinan terhadap keandalan dari laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, efisiensi operasional organisasi serta efektifitas. Dengan adanya pengendalian internal yang diharapkan dapat menjaga keamanan aset organisasi (Irsutami, dkk. 2018). Pengendalian internal meliputi pengecekan, stuktur organisasi serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan dalam perusahaan dengan tujuan menjaga keamanan harta milik perusahaan, kebenaran data akuntansi dalam perusahaan dan memeriksa ketelitian.

Dari permasalahan diatas Data diolah oleh peneliti tertarik untuk melakukan Data diolah oleh penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor Impor Pada KPPBC TMP B Medan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka yang menjadi pokok permasalahan dalam Data diolah oleh penelitian ini yaitu :

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas kebijakan pengiriman barang ekspor impor KPPBC TMP B Medan?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas kebijakan pengiriman barang ekspor impor KPPBC TMP B Medan?
3. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas kebijakan pengiriman barang ekspor impor KPPBC TMP B Medan?

1.3 Tujuan Data diolah oleh penelitian

Tujuan dari Data diolah oleh penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas kebijakan pengiriman barang ekspor impor pada KPPBC TMP B Medan.

1.4 Manfaat Data diolah oleh penelitian

1. Bagi Akademis

Data diolah oleh peneliti berharap agar Data diolah oleh penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi mahasiswi dan mahasiswa untuk Data diolah oleh penelitian berikutnya.

2. Bagi Teoritis

Data diolah oleh peneliti berharap dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian internal yang sesuai dengan teori yang diperoleh dalam

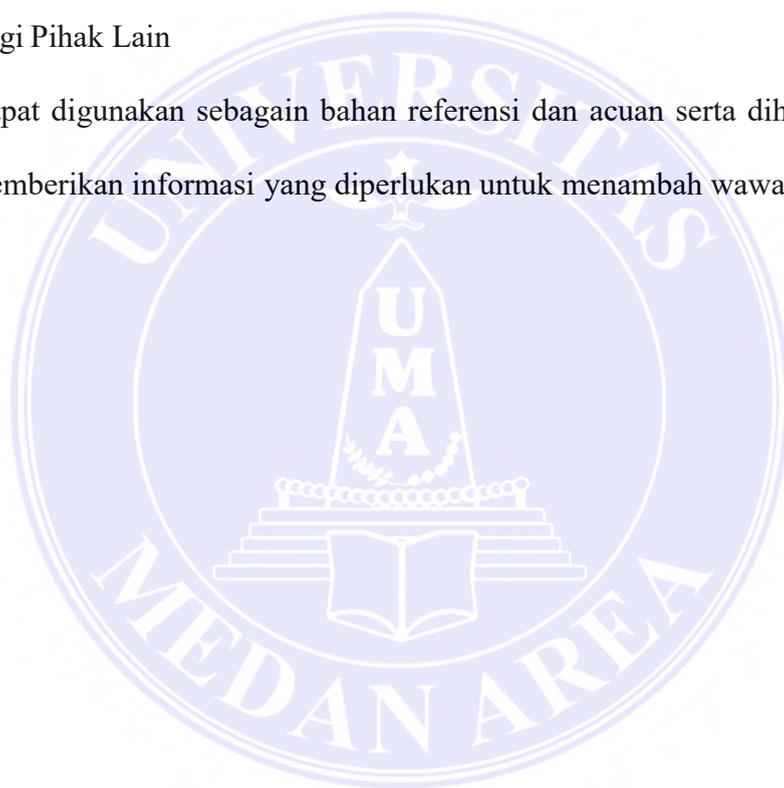
perkuliahan serta mewujudkan skripsi sebagai salah satu syarat menempuh ujian sarjana Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. KPPBC TMP B Medan

Diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi manajemen untuk mengefektifkan kebijakan pengiriman barang ekspor impor perusahaan.

4. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan acuan serta diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk menambah wawasan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)

Informasi akuntansi manajemen berfungsi untuk menyediakan data dan informasi dalam pengambilan keputusan manajemen yang berkaitan dengan operasional harian dan perencanaan operasional dimasa depan. Seperti penyediaan data biaya guna penentuan harga jual produk tertentu (Darsono dan Ari Purwanti, 2016:10-13 dalam Melanthon dkk, 2018).

SIAM adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. Proses ini dapat didefinisikan melalui berbagai kegiatan seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Keluaran mencakup laporan khusus, harga pokok produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, dan komunikasi personal".(Hansen dan Mowen, 2015:4 dalam dalam Melanthon dkk, 2018).

KPPBC TMP B Medan sebagai mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kerja dan setiap komponen dalam organisasi (Chia, 1995 dalam Juli dan Dewi 2011). Sistem informasi akuntansi manajemen memiliki tugas menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memudahkan pengawasan dan tindakan

terhadap penilaian organisasi tersebut. Sistem informasi akuntansi manajemen dibuat untuk memudahkan perusahaan untuk membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan.

2.1.1.1 Indikator SIAM

Data diolah oleh penelitian Chenhall dan Morris, 1986 dalam Elidadkk, 2018. menemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi yang bermanfaat menurut persepsi para manajerial, yaitu terdiri dari: *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*.

1. *Broad Scope* (Lingkup Luas)

Broad scope adalah ruang lingkup luas yang mengacu pada dimensi fokus, kuantifikasi, dan horison (Gorry dan Morton, 1971; larcker, 1981; Gordon dan Narayanan, 1984 dalam Zainuddin Iba 2012).

Broad scope terdiri dari:

- a) ingkungan eksternal
- b) informasi non finansial
- c) informasi yang berorientasi ke depan

2. *Timeliness* (Tepat Waktu)

Karakteristik *Timelines* yaitu ketetapan waktu dalam keahlian para manajer merespon dengan tepat terhadap suatu peristiwa (Chenhall dan Morris 1986 dalam Zainuddin Iba 2012).

Timeliness terdiri dari:

- d) Frekuensi pelaporan
- e) Kecepatan pelaporan

2. *Aggregation* (Agregasi)

Informasi *aggregation* merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan (Ritonga dan Zainudin, 2002 dalam Elida dkk, 2018).

Aggregation terdiri dari :

- a) Teragregasi oleh periode waktu
- b) Teragregasi oleh area fungsional
- c) Analitical of decision model

3. *Integration* (Integrasi)

Informasi integrasi adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lain (Prasetyo, 2002 dalam Elida dkk, 2018).

Integration terdiri dari :

- a) Target yang tepat untuk aktivitas dan hubungannya dengan subunit
- b) Pelaporan pada interaksi untra sub unit

2.1.2 Pengendalian Internal

2.1.2.1 Definisi

Menurut Mulyadi, 2013:163 dalam Ida dan Trisnadewi, 2018. pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran- ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi pengendalian

internal tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian, pengertian pengendalian internal tersebut berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Begitu juga Menurut COSO (SanyotoGondodiyoto,2007:267 dalam Enggar, 2017) pengendalian internal adalah suatu proses melibatkan seluruh anggota organisasi, dan memiliki tiga tujuan utama, yaitu efektivitas, dan efisiensi operasi, mendorong kehandalan laporan keuangan, dan dipatuhinya hukum dan peraturan yang ada.

Berdasarkan dua definisi diatas maka dapat disimpulkan pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan struktur organisasi yang diharapkan perusahaan dapat bekerja atau beroperasi secara efektif dan efisien, penyajian informasi dapat diyakini kebenarannya dan semua pihak akan mematuhi semua peraturan dankebijakan yang ada, baik peraturan dan kebijakan perusahaan atau pun aturan legal dan hukum pemerintah.

2.1.2.2 Indikator Pengendalian Internal

Menurut *Committee of Sponsoring Organization (COSO)* dalam *Internal Control –Integrated Framework* (2012), terdapat lima komponen pengendalian internal yang terintegrasi yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian (*Control environment*)

Lingkungan pengendalian merupakan lingkungan perusahaan yang mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian dalam organisasi. Penilaian Resiko Manajemen perusahaan harus dapat mengidentifikasi berbagai resiko yang di hadapi oleh perusahaan.

Lingkungan pengendalian terdiri dari:

- a) Menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilaietika
- b) Melatih tanggung jawab pengawasan
- c) Menetapkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab
- d) Menunjukkan komitmen terhadap kompetensi
- e) Menegakkan akuntabilitas.

2. Penilaian resiko (*Risk assessmen*)

Penilaian resiko adalah identifikasi manajemen dan analisis resiko yang relevan dengan persiapan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip berlaku umum.

Penilaian resiko terdiri dari:

- a) Menentukan tujuan yang sesuai
- b) Mengidentifikasi dan menganalisis resiko
- c) Menilai resiko penipuan
- d) Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan

3. Aktivitas Pengendalian (*Control activities*)

- a) Menentukan tujuan yang sesuai
 - b) Mengidentifikasi dan menganalisis risiko
 - c) Menilai risiko penipuan
 - d) Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan
4. Informasi dan komunikasi (*Information and communication*) Merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian intern perusahaan. Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian dan monitoring diperlukan oleh manajemen. Informasi dan komunikasi terdiri dari:

- a) Menggunakan informasi yang relevan
- b) Berkomunikasi secara internal
- c) Berkomunikasi secara eksternal

5. Pemantauan (*Monitoring activities*)

Pemantauan terhadap system pengendalian intern menentukan kekurangan dan meningkatkan efektifitas pengendalian.

Pemantauan terdiri dari:

- a) Melakukan evaluasi yang sedang berlangsung atau terpisah
- b) Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan

2.1.3 Efektivitas Kebijakan

2.1.3.1 Pengertian Efektivitas Kebijakan

Beberapa teori terkait efektivitas mengemukakan bahwa Efektivitas merupakan sebuah ukuran menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) sudah tercapai. Jika makin tinggi efektivitasnya maka target persentase yang dicapai makin besar. Georgopolous dan Tannemaum 1985:50 dalam dian purwanti, dkk 2018 mengemukakan bahwa: “keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan menjadi sasaran organisasi melainkan mekanisme dalam mempertahankan diri untuk mengejar sasaran karena efektivitas ditinjau dari sebuah pencapaian. Melalui konsep efektivitas dimana proses implementasi kebijakan dapat dievaluasi. Konsep inilah yang nantinya membantu apakah perlu dilakukan perubahan signifikan terhadap pengiriman barang ekspor impor di KPPBC TMP B Medan. Berikut Unsur-unsur dari kriteria efektivitas kebijakan (Makmur, 2011:7-8), sebagai berikut :

1. Ketepatan penentuan waktu

ketepatan penentuan waktu merupakan sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi. Waktu akan sangat berakibat terhadap suatu kegagalan dalam pencapaian suatu tujuan. Penggunaan waktu secara tepat, maka akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya

2. Ketepatan dalam melakukan perintah

ketepatan dalam melakukan perintah merupakan aktivitas suatu organisasi atau individu yang mempunyai kemampuan memberikan perintah dengan jelas dan mudah dipahami, dan jika perintah yang diberikan tidak dapat dimengerti maka

pelaksanaan perintah tersebut akan mengalami kegagalan dan pada akhirnya tidak efektif

3. Ketepatan sasaran

ketepatan-ketepatan sasaran yang tepat dan baik dapat menentukan keberhasilan aktifitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuannya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu dapat dilihat dalam tabel 2.1 antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Data diolah oleh peneliti | Judul Data diolah oleh penelitian | Variabel | Hasil Data diolah oleh penelitian |
|----|--|---|--|--|
| 1 | Meirza Dewangga Putra dan Dini Widyawati. (2019) | Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas KinerjaKaryawan | Independen: Sistem informasi akuntansi Pengendalian internal Dependen: Efektivitas Kinerja Karyawan | Sistem informasi akuntansi sangatberpengaruh terhadap efektivitas kinerja karyawan. Karena dengan adanya sistem informasi akuntansiyang baik akan mendapatkan hasilkerja setiap individu karyawan dengan baik. |

| | | | | |
|---|---|--|---|---|
| 2 | Ida Ayu Dewi Ratna Sari, dkk.(2018) | Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. | Independen: Pengendalian internal Dependen: Efektivitas Penyaluran Kredit | Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyaluran kredit pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. |
| 3 | A. A. Ayu Dewi Larantika. (2017) | Efektivitas Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Badung | Efektivitas Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan | Suatu kegiatan kebijakan tersebut telah gagal, tetapi adakalanya suatu kebijakan publik hasilnya tidak langsung efektif dalam jangka pendek, akan tetapi baru tercapai setelah melalui proses tertentu. |

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor Impor

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi dan merupakan alat efektif menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin yang terjadi. Sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan, yaitu: *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, *integration*. Karakteristik *broad scope* memberikan informasi tentang faktor-faktor eksternal maupun internal perusahaan, informasi ekonomi dan non ekonomi, estimasi kejadian di masa

mendatang. Informasi *broadscope* dapat mengurangi ketidakpastian dengan menyediakan kombinasi informasi financial dan non-financial yang dibutuhkan dan mampu membantu manajer menghasilkan kebijakan yang lebih efektif dalam prosedur pengiriman barang ekspor impor Nainggolan. (2019).

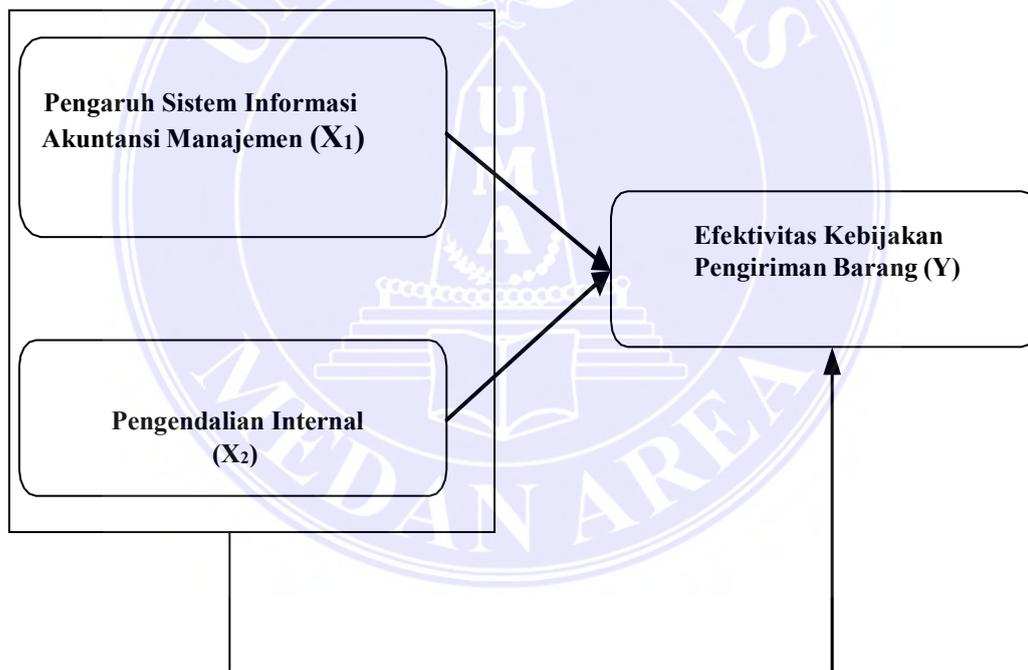
2.3.2 Pengaruh pengendalian internal Terhadap Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor Impor

Menurut Mulyadi 2013:163 dalam Ida dan Trisnadewi, (2018) pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran- ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen, tentunya akan membantu KPPBC dalam pengendalian internal guna mendukung efektivitas kebijakan pengiriman barang ekspor.

2.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor Impor

Sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab manajemen sebuah organisasi. Tanggung jawab manajemen meliputi pembuatan dan pemeliharannya. Sistem pengendalian internal harus dibuat secara memadai, artinya harus sesuai dengan kebutuhan organisasi yang menggunakannya. Organisasi yang tidak dilengkapi dengan pengendalian internal yang memadai menyebabkan berkurangnya kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan dengan organisasi tersebut terdapat hubungan yang saling menunjang antara sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian internal dengan efektivitas kebijakan pengiriman barang. Dapat dikatakan ketiga alat tersebut harus berjalan bersama-sama dalam proses pengiriman barang ekspor impor pada

KPPBC . Perencanaan sistem informasi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang perlu mendapatkan perhatian, sehingga bisa diharapkan memberikan kontribusi positif didalam keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya sehingga diharapkan dapat membantu KPPBC dalam efektivitas pengiriman barang ekspor impor dapat berjalan sesuai kebijakan yang ada. Heru maruta dan Ayu Apriliani (2020).



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah Data diolah oleh penelitian, yang kebenarannya masih diuji secara empiris. (Suryabrata, 2014:114 dalam Rifka, 2019) Hipotesis dalam Data diolah oleh penelitian ini sebagai berikut :

H₁ : Sistem Informasi Akuntansi manajemen memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian internal.

H₂ : Pengendalian Internal memiliki pengaruh terhadap Efektivitas kebijakan pengiriman barang ekspor impor.

H₃ : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal memiliki pengaruh secara simultan terhadap Efektivitas kebijakan pengiriman barang ekspor impor

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis , Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, dan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel penelitian antara lain Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2) terhadap efektivitas kebijakan ekspor dan impor (Y).

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Data diolah oleh penelitian ini dilakukan pada KPPBC TMP B Medan. Yang beralamat di Jln. Polonia Medan, Sumatera Utara dengan rencana Data diolah oleh penelitian berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Data diolah oleh penelitian

| No. | Jenis Kegiatan | 2020-2022 | | | | | | |
|-----|-----------------------|-----------|-----|-----|-----|-----|---------------|--------------|
| | | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb- Maret | pril- Mei |
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | | | | | | |
| 2 | Penyelesaian Proposal | | ■ | | | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | | ■ | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | |
| 5 | Penyusunan skripsi | | | | ■ | | | |
| 6 | Bimbingan Skripsi | | | | | ■ | | |
| 7 | Seminar Hasil | | | | | | ■ | |
| 8 | Sidang meja Hijau | | | | | | | ■ |

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dimana Data diolah oleh penelitian ini berdasarkan objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang sudah ditetapkan oleh Data diolah oleh peneliti agar dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2014 dalam Asep, 2020). Populasi dari Data diolah oleh penelitian ini adalah karyawan bea cukai bagian Seksi Penindakan dan Penyidikan dan subseksinya, Seksi Perbendaharaan dan subseksinya, Seksi Pelayanan Kepabean dan Cukai dan subseksinya, Seksi Penyuluhan Layanan Informasi dan subseksinya, yang berjumlah 35 orang pegawai KPPBC TMP B Medan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik (Sugiyono, 2018:81 dalam Farida dan Dedy, 2019) Sampel dalam Data diolah oleh penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih karyawan yang berkerja dan ada hubungannya dengan Sistem Informasi akuntansi manajemen dan pengendalian internal terhadap KPPBC ekspor impor TMP B Medan. yakni:

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel Di KPPBC TMP B Medan

| No | Nama Bagian | Jumlah Populasi |
|----|--|-----------------|
| 1 | Kepala Seksi penindakan dan penyidikan | 1 |
| 2 | Subseksi intelijen | 4 |
| 3 | Subseksi penindakan dan sarana operasi | 4 |

| | | |
|----|--|-----------|
| 4 | Subseksi penyidikan dan BHP | 3 |
| 5 | Kepala Seksi Perbendaharaan | 1 |
| 6 | Subseks administrasi manifes | 3 |
| 7 | Subseksi administrasi penerimaan dan jaminan | 3 |
| 8 | Subseksi administrasi penagihan dan pengembalian | 3 |
| 9 | Kepala Seksi pelayanan kepabeaan dan cukai | 1 |
| 10 | Subseksi Hanggar pabeaan dan cukai | 4 |
| 11 | Kepala Seksi penyuluhan layanan informasi | 1 |
| 12 | Subseksi penyuluhan | 3 |
| 13 | Subseksi layanan informasi | 4 |
| | Total | 35 |

Sumber : Kantor Pengawasan Pabeaan Bea dan Cukai Type B Medan

Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang pegawai KPPBC TMP B Medan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel ini yang dimaksud dalam Data diolah oleh penelitian ini untuk memahami arti dari setiap variabel yang sebelum dianalisis lebih dalam, dalam Data diolah oleh penelitian ini Data diolah oleh peneliti menyajikan operasional variabel dalam bentuk tabel yaitu :

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

| Variabel | Defenisi | Indikator | Skala |
|--|--|--|--------|
| Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X ₁) | Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan tempat untuk menyediakan informasi bagi manajer dalam perusahaan informasi berupa output dan input. | Informasi dengan lingkup yang luas (<i>Broad Scope</i>) informasi dengan Tepat Waktu (<i>Timeliness</i>) ringkasan informasi (<i>Aggregation</i>) informasi yang adanya koordinasi antara segmen (<i>Intergration</i>) Chenhall dan Morris,1986 dalam Elida dkk, 2018). | Likert |
| Pengendalian internal (X ₂) | Menurut COSO (SanyotoGondodiyoto,2007:267 dalam Enggar, 2017)pengendalian internal adalah suatu proses melibatkan seluruh anggota organisasi, dan memiliki tiga tujuan utama, yaitu efektivitas, dan efisiensi operasi, mendorong kehandalan laporan keuangan, dan dipatuhinya hukum dan peraturan yang ada. | 1.Lingkungan Pengendalian (<i>Control environment</i>) a) komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika b) Melatih tanggung jawab pengawasan 2.penilaian resiko (<i>Risk assessmen</i>) a)Menentukan tujuan yang sesuai b)Mengidentifikasi dan menganalisis risiko 3. Aktivitas Pengendalian (<i>Control activities</i>) a) Memilih dan mengembangkan aktivitas kontrol b) Memilih dan mengembangkan kontrol umum atas teknologi c)Menerapkan aktivitas kontrol melalui kebijakan dan prosedur 4.informasi dan komunikasi (<i>Information and communication</i>) a)Menggunakan informasi yang relevan b)Berkomunikasi secara internal 4.Pemantauan (<i>Monitoring activities</i>) a) Melakukan evaluasi yangsedang berlangsung atau terpisah b) Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan Menurut COSO (SanyotoGondodiyoto,2007:267 dalam Enggar, 2 | Likert |

| | | | |
|---------------------------|--|---|--------|
| Efektivitas Kebijakan (Y) | Efektivitas kebijakan merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan dimana erupakan sasaran yang perlu dicapai untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. (Mardiasmo,2009:132 dalam Juli dan Dewi, 2011) | 1.Ketetapan waktu 2.Ketetapan dalam melakukan perintah 3.Ketetapan sasaran (Makmur, 2011:7-8) | Likert |
|---------------------------|--|---|--------|

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data Data diolah oleh penelitian ini menggunakan Metodekuantitatif dimana Data diolah oleh penelitian yang berdasarkan populasi dan sampel dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen Data diolah oleh penelitian (Sugiyono, 2018:8 dalam Farida Fitriani ismail dan Dedy Sudarmadi, 2019)).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam Data diolah oleh penelitian adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh tempat riset yang kita pilih sebagai tempat penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2014 dalam Melanthon rumapea, dkk 2018)).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Data diolah oleh penelitian ini menggunakan teknik kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Adapun skala yangdigunakan dalam kuisisioner ini yaitu skala *likert* fungsinya untuk mengukur

sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang Adapun skala yang digunakan dalam kuesioner ini yaitu skala likert, skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok berupa skor pada item jawaban (Sugiyono, 2016:93 dalam Farida Fitriani ismail dan Dedy Sudarmadi, 2019)).

Tabel 3.4
Instrumen Penilaian Kuesioner

| No. | Skala | Skor |
|-----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| 2 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 3 | Netral | 3 |
| 4 | Setuju (S) | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (SST) | 5 |

Dari hasil jawaban para responden akan diberikan skor dan hasil skorakan menghasilkan skala pengukuran ordinal lalu nanti akan dihitung melalui program SPSS.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berfungsi untuk menunjukkan suatu gambaran secara statistik data yang diteliti meliputi jumlah data, mean serta standar deviasi masing-masing variable Data diolah oleh penelitian Sugiyono, 2017:147 dalam Farida Fitriani ismail dan Dedy Sudarmadi, 2019)).

3.6.2 Uji Kualitas Data

Menurut Sugiyono 2013:52 dalam Farida Fitriani ismail dan Dedy Sudarmadi, 2019 Dalam suatu Data diolah oleh penelitian diperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa saja. Sedangkan realibilitas nilai yang menunjukkan konsistensi alat pengukur dalam mengukur suatu gejala yang

sama. untuk menguji kualitas data primer ini, maka Data diolah oleh peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Menurut Sugiyono (2014), “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek Data diolah oleh penelitian dengan data yang dilaporkan oleh Data diolah oleh peneliti”. Suatu pengukuran instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan tujuan dan harapan Data diolah oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan pada 30 orang pegawai KPPBC TMP B Medan diluar sampel Data diolah oleh penelitian. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2018).
2. Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kriteria dalam menentukan reliabilitas suatu kuesioner dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja dengan menggunakan SPSS. Menurut Ghozali (2016) *One Shot* atau pengukuran sekali saja, pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Nunnally, 1964).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Dikatakan normal pada suatu variabel jika titik-titik data yang menyebar pada gambar distribusi searah mengikuti garis diagonal (Ghozali, 2013 dalam Rifka, 2019).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan menguji apakah model regresi dapat ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dilihat dari nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF) yaitu suatu model regresi yang bebas yang memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan toleransi nya mempunyai nilai lebih besar 0,1 (Ghozali, 2016 dalam Putu dkk, 2020).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi model ini terjadi ketidakpastian *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016 dalam Putu ayu dkk, 2020).

3.6.3.4 Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali, 2013:95 dalam Farida Fitriani ismail dan Dedy Sudarmadi, 2019)). Uji ini bertujuan agar ketika memprediksi besar variabel dependennya menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya.

Dalam Data diolah oleh penelitian ini menggunakan persamaan yaitu Sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Ket :

Y = Variabel tidak bebas yaitu efektivitas kebijakan

X1 = Variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi managemn

X2 = Variabel bebas yaitu pengendalian internal

A = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

B = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3.6.3.5 Uji Hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

Uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial berguna untuk menunjukkan pengaruh dari tiap variabel independennya secara individu terhadap variabel independen (Ghozali,2013 dalam Rifka, 2019).

b) Uji F (Uji Simultan)

Dalam uji statistik F berfungsi untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan di model regresi yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali,2013 dalam Rifka, 2019).

C) Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi fungsinya untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen ini untuk mampu menjelaskan variabel dependennya. Ketika nilai R² kecil artinya kemampuan dependennya terbatas dan jika nilainya mendekati satu independennya berarti mampu memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. (Ghozali,2013 dalam Rifka, 2019).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Data diolah oleh penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kebijakan Ekspor Impor Pada Kantor Pengawasan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya B (KPPBC TMP B) Medan. Maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Sistem informasi akuntansi manajemen positif dan signifikan terhadap efektivitas kebijakan pengiriman barang ekspor dan impordi KPPBC TMP B Medan.
2. Pengendalian internal positif dan signifikan terhadap efektivitas kebijakan pengiriman barang ekspor dan impor di KPPBC TMP B Medan.
3. Sistem informasi akuntansi manajemen, dan pengendalian internal secara serentak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kebijakan pengiriman barang ekspor dan impor di KPPBC TMP B Medan.

5.2 Saran

Ada beberapa saran pokok Data diolah oleh peneliti untuk lebihmeningkatkan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kebijakan Ekspor Impor Pada Kantor Pengawasan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya B (KPPBC TMP B) Medan.

Maka Data diolah oleh peneliti mendapatkan saran bahwa:

1. Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai, Wilayah Kerja Medan(KPPBC TMP B)

- a. Diharapkan para memberikan metode yang lebih baik dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi manajemen di KPPBC TMP B Medan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara melakukan pengawasan selalu pada sub bidang terkait.
 - b. Diharapkan kepada pimpinan Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai, wilayah kerja Medan (KPPBC TMP B Medan) agar tetap senantiasa memberikan selalu dorongan dan arahan kepada pegawainya, agar mereka dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih percaya diri.
2. Bagi Data diolah oleh peneliti Selanjutnya
- Data diolah oleh peneliti menyarankan agar supaya Data diolah oleh peneliti selanjutnya dapat meneliti diluar dari variabel Data diolah oleh penelitian ini sehingga hasil yang didapat lebih bervariasi. Namun apabila Data diolah oleh peneliti selanjutnya ingin meneliti variabel yang sama, diharapkan Data diolah oleh peneliti selanjutnya dapat menambah variabel bebas atau menggantinya dengan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Dewi Ratna Sari, Ida dan Anak Agung Ayu Ema. *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektifitas Penyaluran Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abian Semal Kabupaten Bandung*. Tahun 2018. . Di unduh pada 19 November 2020, pukul 22.00 WIB.
- Desantirahayu, Enggar. *Analisis Pengendalian Intern Model "COSO" terhadap Piutang Usaha*. Akademika Vol.12 no.1 Februari 2017.
- Ilham, Nyak dkk. *Efektifitas Kebijakan Harga Pangan terhadap terhadap Ketahanan Pangan*. Jurnal Agro Ekonomi, Volume 24 no.02, Oktober 2006. Di unduh pada 19 November 2020, pukul 14.30 WIB.
- Irsutami, dkk. *Perencanaan Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO pada Program Studi di Politeknik Negeri Batam (Studi Kasus Prodi Akuntansi Manajerial, Jurusan Manajem Bisnis)*. Tahun 2018. Di unduh pada 19 November 2020, pukul 22.00 WIB.
- Ratnawati, Juli dan Dewi Setyaningsih. *Karakteristik Sistem Dan Desentralisasi Pengaruhnya terhadap Kinerja Organisasi*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro, 2011. Di unduh pada 17 November 2020, pukul 20.45 WIB.
- Rumapea, Melanthon, dkk. *Penganru Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menejemen, Metode Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan terhadap Kinerja Manjerial pada Rumah Sakit Estomihi Medan*. Jurnal Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi. Vol.2 No.01, april 2018. Di unduh pada 19 November 2020, pukul 19.50 WIB.
- Siregar, Elida Alawiya, dkk. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial pada Hotel di Kota Medan*. Akuntansi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2018. Di unduh pada 19 November 2020, pukul 22.00 WIB.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfaberta, Bandung. 2013.
- Pratiwi, Rifka. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Telkom Tbk*. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area, 2019. Di unduh pada 20 November 2020, pukul 22.00 WIB.
- Iba, Zainuddin, *hubungan karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT*.

eurotek jaya perkasa bogor. Jurnal kebangsaan, Vol No.2, Juli 2012. Di unduh pada 18 Desember 2020, pukul 16.00 WIB

Ismail, Fitriani Farida dan Dedy Sumardi. *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT. Beton elemen persada*. Jurnal akuntansi, Vol 3 No.1 April 2019. Di unduh pada 10 Juni 2021, pukul 19.00 WIB.

Purwan, Dian, dkk. *efektivitas kebijakan pengiriman peserta didik baru sistem zonasi bagi siswa rawan melanjutkan pendidikan*. Jurnal Akuntansi, di unduh pada 14 Juni 2021, pukul 20.00 WIB.

Balatif, M. R., (2019). *Pengaruh Managerial Ownership, Capital Structure, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value*. Jurnal Manajemen. Di unduh pada 5 Januari 2021, pukul 07.00 WIB.

Sugiyono . (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Nainggolan. (2015). *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Akuntansi. Di unduh pada 23 Maret 2022, pukul 14:50 WIB.

Sumber Lain:

(sumber: *Keranjang Berita Archives (beacukai.go.id)*)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

| P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | Total | X1 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 71 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 71 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 71 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 71 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 70 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 70 | |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 70 | |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 68 | |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 67 | |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 66 | |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 66 | |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 58 | |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 63 | |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 65 | |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 67 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 62 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 64 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 63 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 63 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 63 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 61 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 62 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 60 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 60 | |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 57 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 | |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 55 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 51 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 55 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 50 | |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 59 | |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 57 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 53 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 51 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 49 | |

| P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 | P21 | P22 | P23 | P24 | Tota |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 112 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 110 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 111 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 111 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 105 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 104 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 103 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 105 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 101 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 94 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 95 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 99 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 96 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 93 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 93 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 91 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 90 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 91 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 89 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 90 |

Lampiran 2. Output Hasil Uji Statistika**Hasil Uji Validitas Item-Total Statistik**

| Pertanyaan | r hitung | r table | Keterangan |
|--|----------|---------|----------------------------|
| Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) | | | |
| X1_1 | 0,841 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X1_2 | 0,922 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X1_3 | 0,915 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X1_4 | 0,699 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X1_5 | 0,877 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X1_6 | 0,884 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X1_7 | 0,823 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X1_8 | 0,922 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X1_9 | 0,922 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X1_10 | 0,926 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X1_11 | 0,687 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X1_12 | 0,827 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X1_13 | 0,837 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X1_14 | 0,904 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X1_15 | 0,921 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| Pengendalian Internal (X2) | | | |
| X2_1 | 0,919 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_2 | 0,619 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_3 | 0,896 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_4 | 0,944 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_5 | 0,748 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_6 | 0,720 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_7 | 0,932 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_8 | 0,884 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_9 | 0,800 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_10 | 0,912 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_11 | 0,849 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_12 | 0,695 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_13 | 0,896 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_14 | 0,945 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_15 | 0,884 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_16 | 0,855 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_17 | 0,947 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_18 | 0,937 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_19 | 0,800 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_20 | 0,937 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_21 | 0,936 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_22 | 0,869 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| X2_23 | 0,937 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor dan Impor(Y) | | | |
| Y_1 | 0,969 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| Y_2 | 0,961 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| Y_3 | 0,935 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| Y_4 | 0,961 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| Y_5 | 0,921 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| Y_6 | 0,942 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| Y_7 | 0,932 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| Y_8 | 0,917 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| Y_9 | 0,926 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| Y_10 | 0,969 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| Y_11 | 0,771 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |
| Y_12 | 0,926 | 0,361 | R Hitung > R Tabel (Valid) |

Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Jumlah item (n) | Keterangan |
|--|------------------|-----------------|------------|
| Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) | 0,974 > 0,7 | 15 | Reliabel |
| Pengendalian Internal (X2) | 0,984 > 0,7 | 23 | Reliabel |
| Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor dan Impor (Y) | 0,985 > 0,7 | 12 | Reliabel |

Sumber: Data diolah oleh peneliti



Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Orang | PeBLUDen (%) |
|---------------|-------|--------------|
| 25 – 34 tahun | 15 | 43 |
| 35 – 44 tahun | 8 | 23 |
| 45 – 54 tahun | 12 | 34 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Orang | Persen (%) |
|---------------|-------|------------|
| Laki-Laki | 24 | 68 |
| Perempuan | 11 | 32 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

| Lama Bekerja | Orang | Persen (%) |
|--------------|-------|------------|
| 1-10 tahun | 14 | 40 |
| 11-20 tahun | 8 | 29 |
| 21-30 tahun | 8 | 29 |
| 31-40 tahun | 5 | 2 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| Lama Bekerja | Orang | Persen (%) |
|--------------|-------|------------|
| D1 | 11 | 31 |
| D3 | 17 | 49 |
| D4/S1 | 5 | 14 |
| S2 | 2 | 6 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Jawaban responden tentang Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₁)

| Pernyataan | Keterangan | | | | | | | | | | Mean | Ket |
|--|------------|------|----|----|---|-----|----|---|-----|---|------|---------------|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | | |
| Seksi penidakan dan penyidikan/seksi pembendaharaan/seksi pelayanan kepubean dan | 12 | 34,3 | 21 | 60 | 2 | 5,7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,29 | Sangat Setuju |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|----|------|----|------|----|------|---|---|---|---|------|---------------|--|
| cukai/seksi penyuluhan layanan informasi melaksanakan Kegiatan ekspor Impor pengiriman barang sesuai dengan Kebijakan berdasarkan SOP Intansi yang diterapkan oleh KPPBC TMP B Medan untuk mencegah adanya penyeludupan dan barang illegal. | | | | | | | | | | | | | |
| Seksi penidakan dan penyidikan/seksi pembendaharaan/seksi pelayanan kepabeian dan cukai/seksi penyuluhan layanan informasi menangani dengan baik dan memberikan kebijakan atau prosedur dengan cepat, misalnya terjadi masalah dalam pengiriman barang ekspor impor. | 8 | 22,9 | 17 | 48,6 | 10 | 28,6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,94 | Setuju | |
| Seksi penidakan dan penyidikan/seksi pembendaharaan/seksi pelayanan kepabeian dan cukai/seksi penyuluhan layanan informasi menyediakan laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja. | 14 | 40 | 16 | 45,7 | 5 | 14,3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,26 | Sangat Setuju | |
| Seksi penidakan dan penyidikan/seksi pembendaharaan/seksi pelayanan kepabeian dan cukai/seksi penyuluhan layanan informasi menerapkan Laporan sering disediakan secara sistematis dan teratur contoh: | 27 | 77,2 | 4 | 11,4 | 4 | 11,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,66 | Sangat Setuju | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|----|------|----|------|----|------|---|---|---|---|------|--------|--|
| laporan harian, laporan mingguan dll. Untuk meningkatkan kelancaran proses ekspor impor | | | | | | | | | | | | | |
| Informasi terkait Ekspor Impor pengiriman barang yang dibutuhkan oleh Subseksi Penyidikan dan BHP real time ketika diminta untuk menghindari kesalahan dalam menjalankan tugas. | 6 | 17,1 | 22 | 62,9 | 7 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,97 | Setuju | |
| Frekuensi distribusi informasi antar seksi disupport dengan aplikasi yang sehari-hari digunakan dalam pelaporan Ekspor Impor barang | 18 | 51,4 | 2 | 5,7 | 15 | 42,9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,09 | Setuju | |
| Seksi penindakan dan penyidikan/seksi pembendaharaan/seksi pelayanan kepabeian dan cukai/seksi penyuluhan layanan informasi Melakukan pelaporan Kegiatan ekspor Impor dilakukan secara rutin dan dilaporkan kepada pimpinan terkait. | 7 | 20 | 23 | 65,7 | 5 | 14,3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,06 | Setuju | |
| Informasi disampaikan pada Seksi Penindakan dan Penyidikan segera terlaksana setelah pemrosesan pengecekan ekspor impor barang diselesaikan oleh Subseksi penindakan dan sarana operasi | 14 | 40 | 8 | 22,9 | 13 | 37,1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,03 | Setuju | |
| Seksi penindakan dan penyidikan/seksi pembendaharaan/seksi pelayanan kepabeian dan cukai/seksi penyuluhan | 8 | 22,9 | 14 | 40 | 13 | 37,1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,86 | Setuju | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|----|------|----|------|----|------|---|---|---|---|------|---------------|--|
| layanan informasi rutin menjadwalkan penilaian terhadap kebijakan ekspor impor KPPBC TMP B Medan Secara sistematis | | | | | | | | | | | | | |
| Informasi yang di dapat oleh subseksi layanan informasi terintegrasi bermanfaat bagi Seksi penyidikan, Penindakan dan Subseksi Hanggar dan Pabean | 14 | 40 | 11 | 31,4 | 10 | 28,6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,11 | Setuju | |
| Informasi administrasi yang diterapkan oleh Subseksi Administrasi Manifes dapat di akses kapanpun saat dibutuhkan | 27 | 77,2 | 4 | 11,4 | 4 | 11,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,66 | Sangat Setuju | |
| Kebijakan yang diterapkan oleh Seksi penindakan dan penyidikan/seksi pembendaharaan/seksi pelayanan kepabean dan cukai/seksi penyuluhan layanan informasi sudah dilakukan dengan tepat | 4 | 11,4 | 22 | 62,9 | 9 | 25,7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,86 | Setuju | |
| Informasi yang di dapat dari subseksi layanan informasi terintegrasi dari sistem informasi akuntansi manajemen dapat digunakan sebagai alat koordinasi antar Seksi Penindakan dan penyidikan dari subseksi penindakan dan penyidikan antar operasional | 18 | 51,4 | 3 | 8,6 | 14 | 40 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,11 | Setuju | |
| Subseksi Penyidikan dan Penindakan membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi | 7 | 20 | 23 | 65,7 | 5 | 14,3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,06 | Setuju | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|----|----|------|----|------|---|---|---|---|------|--------|--|
| Subseksi penyidikan ekspor impor pengeriman barang dan subseksi layanan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh subseksi KPPBC TMP B | | | | | | | | | | | | | |
| Informasi pada KPPBC TMP Medan terintegrasi bermanfaat bagi para Seksi bagian umum ketika mereka dihadapkan untuk melakukan <i>decision making</i> yang mungkin akan berpengaruh pada sub unit antar subseksi. | 7 | 20 | 17 | 48,6 | 11 | 31,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,89 | Setuju | |
| Rata-Rata Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₁) | | | | | | | | | | | 4,12 | Setuju | |

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Jawaban responden tentang Variabel Pengendalian Internal (X₂)

| Pernyataan | Keterangan | | | | | | | | | | Mean | Ket |
|--|------------|------|----|------|----|------|----|---|-----|---|------|--------|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | | |
| Seksi penidakan dan penyidikan/seksi pembendaharaan/seksi pelayanan kepabeaan dan cukai/seksi penyuluhan layanan informasi Menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika dengan kebijakan yang berlaku. | 15 | 42,9 | 9 | 25,7 | 11 | 31,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,11 | Setuju |
| Seksi penidakan dan penyidikan/seksi pembendaharaan/seksi pelayanan kepabeaan dan cukai/seksi penyuluhan layanan informasi tanggung jawab pengawasan terhadap Kebijakan ekspor impor Pengiriman Barang | 5 | 14,3 | 30 | 85,7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,14 | Setuju |
| Seksi penidakan dan penyidikan/seksi pembendaharaan/seksi pelayanan kepabeaan dan cukai/seksi penyuluhan layanan informasi Menetapkan tupoksi dan | 9 | 25,7 | 20 | 57,1 | 6 | 17,1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,09 | Setuju |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|----|------|----|------|----|------|---|------|---|---|------|--------|--|
| tanggung jawab mengenai kebijakan yang diterapkan dalam ekspor impor pengiriman barang | | | | | | | | | | | | | |
| Setiap Subseksi KPBC TMP B Medan Menunjukkan komitmen terhadap tupoksi masing masing divisi | 13 | 37,1 | 11 | 31,4 | 11 | 31,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,06 | Setuju | |
| Seksi penindakan dan penyidikan/seksi pembendaharaan/seksi pelayanan kepabean dan cukai/seksi penyuluhan layanan informasiMenegakkan akuntabilitas antar divisi ekspor impor pengiriman barang. | 8 | 22,9 | 25 | 71,4 | 0 | 0 | 2 | 5,7 | 0 | 0 | 4,11 | Setuju | |
| Subseksi Menentukan tujuan penerapan kebijakan ekspor impor dengan jelas agar penilaian resiko relevan dengan persiapan laporan akurat yang diterima oleh Seksi Penindakan dan Penyidikan | 4 | 11,4 | 26 | 74,3 | 4 | 11,4 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 3,94 | Setuju | |
| Subseksi Intelijen Menganalisis resiko penipuan menghindari kecurangan yang ada pada subseksi penindakan dan sarana operasional | 11 | 31,4 | 15 | 42,9 | 8 | 22,9 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 4,03 | Setuju | |
| Subseksi hanggar dan pabean cukai menganalisis dan mengidentifikasi setiap perubahan signifikan untuk menghindari resiko kecurangan pad KPPBC TMP Medan | 8 | 22,9 | 20 | 57,1 | 6 | 17,1 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 4 | Setuju | |
| Subseksi Administrasi manifes mengidentifikasi laporan yang di dapat dari subseksi penindakan dan sarana operasional | 1 | 2,9 | 17 | 48,6 | 13 | 37,1 | 4 | 11,4 | 0 | 0 | 3,43 | Setuju | |
| Seksi Bendahara Mendapat setiap laporan ekspor impor barang dari Subseksi penyidikan dan penindakan secara berkala. | 13 | 37,1 | 9 | 25,7 | 12 | 34,3 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 3,97 | Setuju | |
| mengembangkan aktivitas kontrol untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi KPPBC TMP B Medan | 14 | 40 | 16 | 45,7 | 2 | 5,7 | 3 | 8,6 | 0 | 0 | 4,17 | Setuju | |
| Subseksi Penyuluhan Memilih dan mengembangkan kontrol umum atas teknologi sehingga kegiatan | 5 | 14,3 | 27 | 77,1 | 2 | 5,7 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 4,03 | Setuju | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|----|------|----|------|----|------|---|-----|---|---|------|--------|--|
| operasional yang sudah ter hubung antar subseksi lebih mudah diakses dengan memanfaatkan teknologi aplikasi sekarang yang digunakan untuk kegiatan operasional pada KPPBC TMP B Medan | | | | | | | | | | | | | |
| Semua Subseksi KPPBC TMP B Medan Menerapkan aktivitas kontrol melalui kebijakan dan prosedur ekpor impor pengiriman barang. | 8 | 22,9 | 18 | 51,4 | 8 | 22,9 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 3,94 | Setuju | |
| Seksi penidakan dan penyidikan/seksi pembendaharaan/seksi pelayanan kepabeian dan cukai/seksi penyuluhan layanan informasi selalu Menguprgade setiap pengendalian informasi pada KPPBC TMP B Medan | 12 | 34,3 | 12 | 34,3 | 9 | 25,7 | 2 | 5,7 | 0 | 0 | 3,97 | Setuju | |
| Seksi penidakan dan penyidikan/seksi pembendaharaan/seksi pelayanan kepabeian dan cukai/seksi penyuluhan layanan informasi Selalu menggunakan aplikasi yang disediakan oleh kantor KPPBC TMP B Medan dalam pendistribusian informasi | 7 | 20 | 21 | 60 | 6 | 17,1 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 3,97 | Setuju | |
| Seberapa intens semua subseksi melakukan <i>meeting</i> terkait temuan/laporan kepala pimpinan subseksi ekspor impor kepada karyawan bagian operasi dalam | 4 | 11,4 | 18 | 51,4 | 13 | 37,1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,74 | Setuju | |
| KPPBC TMP B Medan memberikan sangsi bagi karyawannya yang lalai dalam melakukan SOP pengiriman ekspor impor barang. | 8 | 22,9 | 17 | 48,6 | 9 | 25,7 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 3,91 | Setuju | |
| Semua Subseksi saling terkait temuan/ laporan dengan Sub bagian umum yang ada di KPPBC TMP B Medan | 7 | 20 | 17 | 48,6 | 10 | 28,6 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 3,86 | Setuju | |
| Seksi penindakan dan penyidikan/seksi pembendaharaan/seksi pelayanan kepabeian dan cukai/seksi penyuluhan layanan informasi Melakukan evaluasi secara rutin untuk meningkatkan efektivitas kebijakan pengeriman | 1 | 2,9 | 21 | 60 | 12 | 34,3 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 3,63 | Setuju | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|----|------|----|------|----|------|---|-----|---|---|------|--------|--|
| ekspor impor barang. | | | | | | | | | | | | | |
| Seksi pelayanan kepabean dan cukai Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan mengenai aktivitas pengendalian kegiatan operasional antar unit. | 13 | 37,1 | 12 | 34,3 | 9 | 25,7 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 4,06 | Setuju | |
| Seksi penindakan dan penyidikan Mengidentifikasi dan mengkomunikasikan kekurangan mengenai aktivitas pengendalian kegiatan operasional antar subseksi. | 11 | 31,4 | 12 | 34,3 | 12 | 34,3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,97 | Setuju | |
| Seksi penyuluhan layanan informasi Mengidentifikasi dan mengkomunikasikan kekurangan mengenai aktivitas pengendalian kegiatan operasional antar subseksi. | 4 | 11,4 | 19 | 54,3 | 10 | 28,6 | 2 | 5,7 | 0 | 0 | 3,71 | Setuju | |
| Seksi pembendaharaan Mengidentifikasi dan mengkomunikasikan kekurangan mengenai aktivitas pengendalian kegiatan operasional antar subseksi. | 13 | 37,1 | 11 | 31,4 | 9 | 25,7 | 2 | 5,7 | 0 | 0 | 4 | Setuju | |
| Rata-Rata Variabel Pengendalian Internal(X₂) | | | | | | | | | | | 3,97 | Baik | |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Jawaban responden tentang Variabel Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor dan Impor (Y)

| Pernyataan | Keterangan | | | | | | | | | | Mean | Ket |
|--|------------|------|----|------|---|------|----|-----|-----|---|------|--------|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | | |
| Sangsi yang diberikan KPPBC TMP B Medan kepada masyarakat yang melakukan kecurangan dalam pengiriman barang ekspor impor menjadi efek jera kepada masyarakat | 9 | 25,7 | 18 | 51,4 | 8 | 22,9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4,03 | Setuju |
| Kebijakan yg ditegakkan Seksi Penyidikan dan Penindakan Medan diterapkan secara adil sehingga kepentingan setiap public tidak terabaikan | 7 | 20 | 20 | 57,1 | 7 | 20 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 3,94 | Setuju |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|----|------|----|------|----|------|---|-----|---|---|------|---------------|
| KPPBC TMP B Medan menangani barang hasil penyelundupan dan barang ilegal dari masyarakat yang ketahuan melakukan kecurangan dengan langsung dibawak ke gudang untuk ditindak lanjutin | 8 | 22,9 | 13 | 37,1 | 14 | 40 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,83 | Setuju |
| KPPBC TMP B Medan menangani barang hasil penyelundupan dan barang ilegal dari masyarakat yang ketahuan melakukan kecurangan dengan langsung dibakar ditempat | 8 | 22,9 | 19 | 54,3 | 8 | 22,9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | Setuju |
| Perintah yang diberikan oleh Seksi Penindakan dan penyidikan mudah dpahami dan jelas | 7 | 20 | 17 | 48,6 | 9 | 25,7 | 2 | 5,7 | 0 | 0 | 3,83 | Setuju |
| Perintah yang diterapkan oleh bagian subseksi hanggar dan pabean jelas dan mudah dipahami sudah sesuai arahan mekanisme /SOP yang tertulis | 7 | 20 | 16 | 45,7 | 12 | 34,3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,86 | Setuju |
| Perintah yang di arahkan antar subseksi dilakukan secara sistematis, transparan dan efisien | 8 | 22,9 | 12 | 34,3 | 14 | 40 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 3,77 | Setuju |
| KPPBC TMP B Medan melakukan evaluasi kebijakan terkait barang ekspor impor barang. | 6 | 17,1 | 15 | 42,9 | 13 | 37,1 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 4,74 | Sangat Setuju |
| Semua subseksi sudah melakukan tupoksi dan koordinasi satu sama lain dalam aktivitas mencapai suatu tujuan | 10 | 28,6 | 14 | 40 | 11 | 31,4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3,97 | Setuju |
| Subseksi pelayanan dan informasi meyusunan program kegiatan dengan koordinasi sub-sub terkait | 10 | 28,6 | 14 | 40 | 10 | 28,6 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 3,94 | Setuju |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|----|------|----|------|---|------|---|-----|---|---|------|--------|
| Semua Subseksi menerapkan kedisiplinan dalam bekerja untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan oleh seksi penindakan dan penyidikan | 5 | 14,3 | 22 | 62,9 | 5 | 14,3 | 3 | 8,6 | 0 | 0 | 3,83 | Setuju |
| Aktivitas pengecekan barang hasil penyelundupan dan illegal di gudang KPPBC TMP B Medan menjadi kebiasaan yang rutin | 10 | 28,6 | 17 | 48,6 | 7 | 20 | 1 | 2,9 | 0 | 0 | 4,03 | Setuju |
| Rata-Rata Variabel Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor dan Impor (Y) | | | | | | | | | | | 4,05 | Baik |

Sumber : Data diolah oleh peneliti



Lampiran 4 : *Output* Hasil Penelitian

Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.75784183 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .099 |
| | Positive | .099 |
| | Negative | -.096 |
| Test Statistic | | .099 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

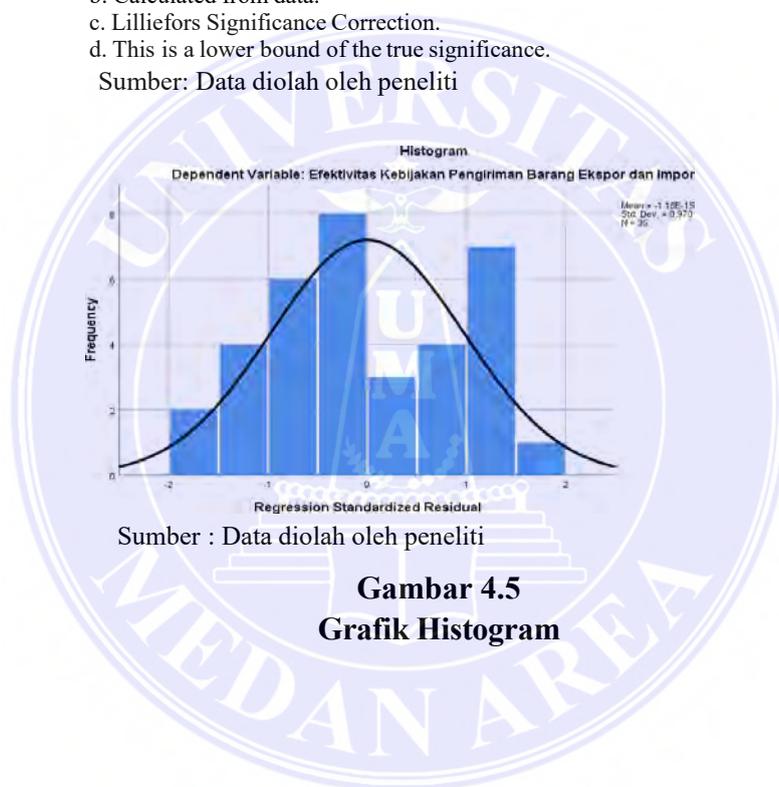
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

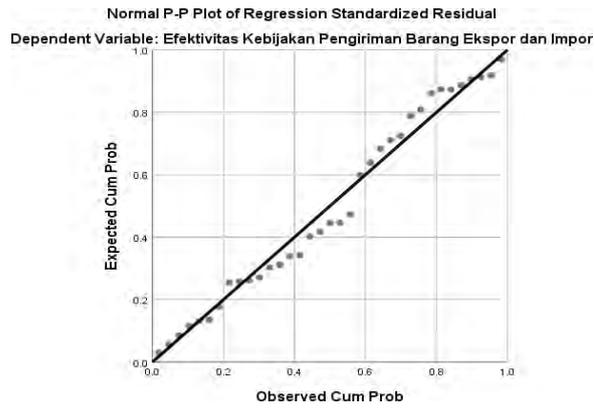
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah oleh peneliti



Sumber : Data diolah oleh peneliti

Gambar 4.5
Grafik Histogram



Sumber : Data diolah oleh peneliti

Gambar 4.6
Grafik P-Plot

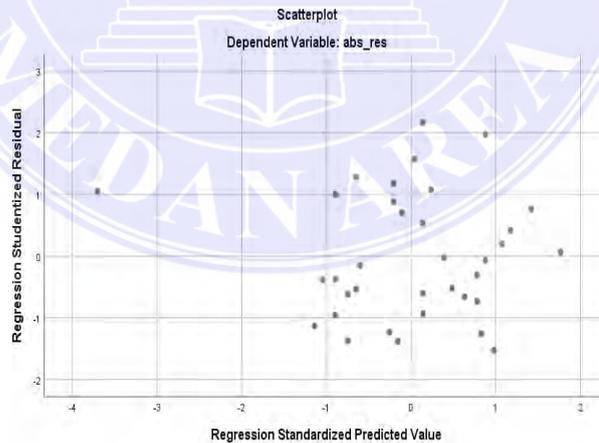
Uji Glejser

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|--------------------------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | .090 | 1.511 | | .060 | .953 |
| | Sistem Informasi Akuntansi Manajemen | .123 | .068 | .915 | 1.805 | .080 |
| | Pengendalian Internal | -.068 | .038 | -.919 | -1.814 | .079 |

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Data diolah oleh peneliti



Sumber : Data diolah oleh penelitian

Gambar 4.7
Grafik Scatterplot

Uji Multikolinearitas

| Model | | Coefficients ^a | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------------------------|----------------------------------|------------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -.843 | 3.108 | | |
| | Sistem Informasi Akuntansi Manajemen | .307 | .140 | .110 | 9.076 |
| | Pengendalian Internal | .315 | .077 | .110 | 9.076 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor dan Impor
Sumber : Data diolah oleh peneliti

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|--------------------------------------|----------------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | -.843 | 3.108 | | -.271 | .788 |
| | Sistem Informasi Akuntansi Manajemen | .307 | .140 | .339 | 2.191 | .036 |
| | Pengendalian Internal | .315 | .077 | .630 | 4.067 | .000 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor dan Impor
Sumber : Data diolah oleh peneliti

Lampiran 3. Output Hasil Penelitian

Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | .957 ^a | .915 | .910 | 1.812 | |

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

b. Dependent Variable: Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor dan Impor

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Uji Signifikan Secara Serempak (Uji-F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1137.111 | 2 | 568.556 | 173.175 | .000 ^b |
| | Residual | 105.060 | 32 | 3.283 | | |
| | Total | 1242.171 | 34 | | | |

a. Dependent Variable: Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor dan Impor

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

| Model | Coefficients ^a | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | |
|-------|--------------------------------------|------------|--------------------------------|------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | | | | |
| 1 | (Constant) | -.843 | 3.108 | | | |
| | Sistem Informasi Akuntansi Manajemen | .307 | .140 | .339 | 2.191 | .036 |
| | Pengendalian Internal | .315 | .077 | .630 | 4.067 | .000 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Kebijakan Pengiriman Barang Ekspor dan Impor

Sumber : Data diolah oleh peneliti



Lampiran 5 : Surat Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Sei Seraya No. 00A/II Sei Seraya Bada No. 19B Medan Telp. (061) 8125602, 8701994, Fax. (061) 8126331 Email :
umr_medan@uma.ac.id Website: uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas: ekonoma@uma.ac.id

Nomor : 1051/FEB/01.10/V/2021 24 MEI 2021
Lamp. :
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada, Yth
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai TMP B Medan
Di
Tempat,

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : Evi Wulandari
N P M : 178330367
Program Studi : Akuntansi
Judul : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PENGIRIMAN BARANG EKSPOR IMPOR PADA KANTOR PENGAWASAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI TIPE MADYA B (KPPBC TMP B) MEDAN

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata, Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik


Teddi Pribadi, SK, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR WILAYAH DJBC SUMATERA UTARA
KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI
TIPE MADYA PABEAN B MEDAN

JALAN SUWONDO UJUNG NOMOR 1, KEC. MEDAN POLONIA, KOTA MEDAN 20157
TELEPON (061) 4513433; FAKSIMILE (061) 4513433; LAMAN WWW.BCMEDAN.BEACUKAI.GO.ID
PUSAT KONTAK LAYANAN 1500225; SUREL BCMEDAN@CUSTOMS.GO.ID

Nomor : S-1136/WBC.02/KPP.MP.02/2021 24 November 2021
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Research/Survey

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Medan Area
Jalan Kolam No. 1 Medan Estate

Sehubungan dengan surat Saudara nomor 1384/FEB.2/01.1/XI/2021 tanggal 29 September 2021 hal Izin *Research/Survey*, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat tersebut di atas, Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Medan Area, atas:

Nama : Evi Wulandari
N P M : 178330367
Program Studi : Akuntansi

Mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan *research/survey* pada KPPBC TMP B Medan dengan tujuan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang prosedur kerja dan operasional kerja.

2. Permohonan izin sebagaimana dimaksud dalam angka 1 (satu) dapat kami berikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Mahasiswa wajib menaati tata tertib yang berlaku pada KPPBC TMP B Medan;
- Kegiatan *interview* terhadap pegawai/pejabat dan/atau pengguna jasa di Lingkungan KPPBC TMP B Medan dilaksanakan mulai tanggal 01 November 2021 s.d. 30 November 2021;
- Selama melaksanakan *research/survey* di KPPBC TMP B Medan, mahasiswa tersebut wajib disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, baik ketika berada di lingkungan kantor maupun tempat tinggal masing-masing;
- Hasil *interview*, pengumpulan data dan informasi bersifat rahasia, hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah semata dan tidak dipublikasikan untuk umum;
- Selesai pelaksanaan *interview*, pengumpulan data dan informasi, agar mahasiswa dapat menyerahkan salinan hasil laporan tugas akhir yang telah selesai kepada KPPBC TMP B Medan sebagai bahan pertinggal.

Demikian disampaikan, atas kerja sama Saudara diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Dadan Farid



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
SUMATERA UTARA
KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI TIPE
MADYA PABEAN B MEDAN**

JALAN SUWONDO UJUNG NOMOR 1, KEC. MEDAN POLONIA, KOTA MEDAN 20157
TELEPON (061) 4513433; FAKSIMILE (061) 4513433; LAMAN WWW.BCMEDAN.BEACUKAI.GO.ID
PUSAT KONTAK LAYANAN 1500225, SUREL BCMEDAN@CUSTOMS.GO.ID

**SURAT KETERANGAN
NOMOR KET-69/WBC.02/KPP.MP.0201/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustina Marpaung
NIP : 19730806 199402 2 003
Jabatan : Kepala Subbagian Umum

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Evi Wulandari / 178330367
Program Studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area

yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan *research/survey* pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Medan mulai tanggal 24 Mei 2021 s.d 25 Juni 2021.

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 Juli 2021
Kepala Subbagian Umum



Ditandatangani secara elektronik
Agustina Marpaung